

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan seputar latar belakang permasalahan yang diambil oleh peneliti, kemudian memaparkan alasan kenapa mengambil permasalahan tersebut. Setelah itu membatasi permasalahan dengan merumuskan rumusan permasalahan serta menginformasikan pula tujuan dan manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat, berupa lambang bunyi atau suara, yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. (Keraf, 2006, hlm. 16). Dengan kata lain, untuk dapat berkomunikasi baik dengan orang lain diperlukan bahasa sebagai alat komunikasi. Hal tersebut berlaku disetiap tempat baik dilingkungan keluarga, teman sebaya, tempat bekerja, sekolah dan dimanapun.

Lebih khususnya, di lingkungan sekolah sendiri keterampilan berbahasa mencakup empat keterampilan yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. (Tarigan, 2008, hlm. 8). Dimana setiap keterampilan berbahasa tersebut memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Misalnya keterampilan berbicara bisa kita dapat melalui proses menyimak dan juga membaca. Keterampilan membaca bisa kita dapat melalui menulis. Begitupun keterampilan lainnya, yang satu sama lainnya saling mempengaruhi.

Pada jenjang sekolah dasar, keberhasilan anak didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar lebih banyak ditentukan oleh keterampilan membaca. Terlebih dalam pembelajaran tematik sekolah dasar, sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan disajikan dalam bentuk bahasa tulis (teks bacaan) sehingga menuntut anak harus melakukan aktivitas membaca guna memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, membaca menjadi hal yang vital untuk memperoleh keberhasilan dalam pembelajaran.

Melalui kegiatan membaca seseorang akan mendapatkan suatu informasi dan pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan orang lain yang

jarang atau bahkan tidak pernah membaca. Melalui informasi dan pengetahuan tersebut, orang dapat menginformasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam bentuk lisan atau tulisan. Sehingga dengan kata lain, membaca dapat membantu pula seseorang untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi dan juga keterampilan menulis.

Melalui kegiatan membaca yang baik dan benar anak akan mampu mengambil intisari dari teks yang dibacanya, anak bisa mendapatkan pengetahuan dari kegiatan membaca yang dia lakukan. Semakin banyak intisari yang bisa dipahami dari bahan bacaannya maka semakin banyak pula pengetahuan yang akan anak peroleh

Namun sayangnya dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, tidak semua anak mampu melakukan aktivitas membaca dengan baik dan benar. Begitu juga yang terjadi di kelas V disalah satu sekolah dasar negeri yang ada di Kota Bandung, berdasarkan hasil pengamatan selama observasi di kelas, siswa kerap kali mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan padahal jawabannya tersedia dari bahan bacaan yang telah dibacanya. Kemudian sekitar 75% siswa masih mengalami kesulitan untuk menentukan pikiran pokok/kalimat utama dari setiap paragraf yang tersedia dalam bahan bacaan. Serta mengalami kesulitan pula ketika disuruh untuk menceritakan kembali dan menyimpulkan bahan bacaan yang telah di bacanya. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi permasalahan utama di kelas tersebut adalah terletak pada keterampilan membaca pemahamannya yang masih rendah.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara bersama guru kelas, yang menyatakan bahwa memang dalam kelas tersebut masih banyak permasalahan dalam pembelajaran yang perlu dipecahkan. Terlebih dalam masalah membaca pemahaman, karena memang siswa-siswanya kerap kali mengalami kesulitan dalam memahami bahan bacaan. Hal itu tercermin pada proses pembelajaran, siswa sering sekali menanyakan sesuatu yang sudah ada jawabannya dalam bahan bacaan, bukti otentiknya terdapat pada jawaban siswa yang sebagian besar masih keliru.

Secara umum, permasalahan tersebut terjadi karena beberapa faktor, yaitu faktor internal dan juga eksternal. Faktor internal yang menjadi sebab adalah rasa malas dari siswa untuk membaca yang membuatnya tidak sungguh-sungguh dan tidak fokus dalam membaca. Kemudian dari faktor eksternalnya lebih beragam, diantaranya cara mengajar guru yang cenderung monoton sehingga mengakibatkan siswa mudah bosan dan malas belajar. Monoton disini dalam arti kurang beragamnya variasi dalam pembelajaran mulai dari model dan juga media yang digunakan. Misal penggunaan model yang hanya menggunakan model ceramah dan tanya jawab saja, dan juga media yang hanya menggunakan proyektor yang didalamnya menampilkan buku siswa, padahal setiap siswa sudah memiliki buku siswa tersebut. Faktor eksternal lainnya adalah situasi kelas yang kadang kurang kondusif karena kerap kali ada gangguan dari teman sekelasnya dalam proses pembelajaran, misalnya ada yang ngajak ngobrol saat lain membaca, ada yang usil, dan lain sebagainya

Menumbuhkan minat membaca siswa dengan strategi pembelajaran yang tepat dapat digunakan sebagai langkah awal dalam pembelajaran membaca pemahaman, dengan tujuan meningkatkan keterampilan pemahaman siswa terhadap bahan bacaan. Salah satunya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Strategi Pembelajaran PQ4R tidak jauh berbeda dengan strategi SQ3R dan PQRST yang sama-sama merupakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, namun perbedaannya pada tahapan pembelajaran strategi PQ4R ada tahap refleksi, siswa diinstruksikan untuk menulis informasi yang didapat setelah membaca sebuah teks bacaan, sehingga strategi PQ4R akan lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada melalui suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas. Rumusan masalah diatas dapat dirumuskan menjadi tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar?
3. Seberapa besar peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan strategi PQ4R pada siswa kelas V Sekolah Dasar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan umum penelitian ini yaitu untuk meningkatkan/memperbaiki proses pembelajaran di kelas agar lebih efektif dan bermakna bagi guru maupun siswa. Sedangkan lebih khususnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar
3. Mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan strategi PQ4R pada siswa kelas V Sekolah Dasar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada dunia pendidikan berupa konsep tentang peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi pembelajaran PQ4R

pada siswa sekolah dasar serta relevan dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian lainnya yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada guru mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Serta membuat guru lebih kreatif dan inovatif dalam memilih media, metode dan strategi yang cocok dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

b. Bagi Siswa

Dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R selain akan memberikan pengalaman belajar yang baru, siswa akan lebih fokus dan kritis dalam membaca materi pembelajaran. Sehingga keterampilan membaca pemahaman siswa akan meningkat dan siswa akan lebih kreatif.

c. Bagi Sekolah

Menambah metode dan strategi pembelajaran yang inovatif, terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, serta meningkatkan mutu proses pembelajaran yang lebih baik sehingga meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan dalam menerapkan strategi pembelajaran PQ4R dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa serta mengetahui tingkat keberhasilan penerapan strategi pembelajaran ini.